

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Koefisiensi beta modal usaha adalah $2.62E-05$ yang artinya ada pengaruh positif; dengan nilai t-hitung 12.11132 ($0,000 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh signifikan. Temuan tersebut menjelaskan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap jumlah produksi yang dibutuhkan, sehingga H1 penelitian ini **diterima**.
2. Koefisiensi beta adalah $-5.97E-03$ yang artinya negatif; dengan nilai t-hitung -6.326743 ($0,000 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan Upah tenaga kerja terhadap jumlah produksi. Meski hasilnya signifikan, namun temuan ini tidak sejalan dengan hipotesis sementara yang dibuat dalam penelitian ini di mana mengatakan bahwa upah tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap jumlah produksi. Dengan demikian, H2 **ditolak**.
3. Koefisiensi beta adalah 1032 yang artinya ada pengaruh positif; dan nilai t-hitung yang diperoleh pada pengaruh modal usaha terhadap jumlah produksi 12,099 ($0,000 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh signifikan. Temuan tersebut menjelaskan bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap jumlah produksi yang dibutuhkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penyerapan tenaga kerja terhadap jumlah produksi, sekaligus mendukung hipotesis sementara bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap jumlah produksi. Dengan demikian, H3 **diterima**.

4. Koefisiensi beta adalah $7.58E-09$ yang artinya ada pengaruh positif dan nilai t-hitung yang diperoleh pada pengaruh modal usaha terhadap penyerapan tenaga kerja 3.871148 ($0,001 < 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut menjelaskan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan modal usaha terhadap penyerapan tenaga kerja, sekaligus mendukung hipotesis sementara bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif terhadap jumlah produksi. Dengan demikian, **H4 diterima.**
5. Koefisiensi beta adalah $-1.03E-06$ yang artinya ada pengaruh positif dan nilai t-hitung yang diperoleh pada pengaruh upah tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja -1.182509 ($0,2379 > 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang signifikan. Temuan tersebut menjelaskan bahwa upah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan upah tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja. Meskipun signifikan, namun temuan ini membantah hipotesis yang dibuat di mana upah tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, H5 penelitian ini **ditolak.**

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Anggota UMKM di INTAKO

Berdasarkan hasil, para UMKM disarankan untuk menambah modal usaha, upah tenaga kerja, penyerapan tenaga kerja sehingga dapat secara khusus meningkatkan jumlah produksi dan penyerapan tenaga kerja itu sendiri.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Variabel yang digunakan untuk penelitian ini hanya diuji melalui pengaruh secara langsung, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh tidak langsung.